

MANUSKRIP

***LITERATURE REVIEW* MEDIA YANG TEPAT UNTUK CUCI TANGAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH**



Disusun oleh :

Meydito Rizqy Prasetya

NIM : P27820418044

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D III KEPERAWATAN SIDOARJO
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “*Literature Review* Media Cuci Tangan yang Tepat Pada Anak Usia Sekolah”.

Ucapan Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Kritik dan saran saya harapkan dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah terlibat dan ikut serta dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Sidoarjo, 15 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK :

**LITERATURE REVIEW MEDIA YANG TEPAT UNTUK CUCI TANGAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH**

Oleh: Meydito Rizqy Prasetya

Cuci tangan merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Upaya dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan. Ini karena tangan adalah bagian tubuh yang mudah terkena kuman dan patogen bergerak. Jurnal ini bertujuan mengidentifikasi metode cuci tangan pada anak usia sekolah berdasarkan jurnal lima tahun terakhir. Menggunakan metode *Literature Review*, Pencarian menggunakan database *Google Scholar*, jurnal dengan topik yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dari tahun 2017-2021. Pencarian jurnal menggunakan *keyword* yang sesuai dengan penulisan. Jurnal dipilih dengan seleksi jurnal. *Literature review* dari 5 jurnal yang sudah terpilih lalu dikategorikan menjadi 5 karakteristik Media. Terdiri dari 1 jurnal tentang media video (Ni Ketut dkk., 2020), 1 jurnal tentang senam Cuci Tangan Pakai Sabun (Agus dkk., 2020), 1 jurnal tentang media TGT (Ana dkk., 2019), 1 jurnal tentang jurnal media penyuluhan (Natsir dkk., 2016), 1 jurnal tentang Emo demo (Dahlia dkk., 2018). Di antara 5 jenis jurnal yang paling berpengaruh adalah metode Emo Demo. Karena Metoda Emo Demo selain memberikan informasi kesehatan, juga menggugah emosi yang dimiliki subyek sehingga subyek tersebut akan terdorong untuk melakukan perubahan perilaku. Tidak ditemukan *conflict of interest* yang disampaikan.

Kata kunci: metode cuci tangan, cuci tangan anak usia sekolah

PENDAHULUAN

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Perilaku mencuci tangan berbeda dengan perilaku cuci tangan yang merujuk pada kata kiasan. Mencuci tangan baru dikenal pada akhir abad ke 19 dengan tujuan menjadi sehat saat perilaku dan pelayanan jasa sanitasi menjadi penyebab penurunan tajam angka kematian dari penyakit menular yang terdapat pada negara-negara kaya . Perilaku ini diperkenalkan bersamaan dengan ini isolasi dan pemberlakuan teknik membuang kotoran yang aman dan penyediaan air bersih dalam jumlah yang mencukupi.

Merry Saragih, Head of Monitoring, Evaluation, Accountability and Learning Save The Children Indonesia mengatakan banyak orang mengira tangan yang tidak bau dan tidak hitam itu artinya tidak kotor.

Sehingga mereka tidak akan mencuci tangan ketika merasa tangannya terlihat masih bersih dan tidak berbau. Kebiasaan kurang hygiene pada masyarakat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat terutama munculnya penyakit yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang rendah. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA, yang keduanya menjadi penyebab utama kematian anak-anak. Setiap tahun, sebanyak 3,5 juta anak-anak diseluruh dunia meninggal karena penyakit diare dan ISPA. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, dan cacing yang tinggal di dalam usus.

Anak usia sekolah adalah aset bangsa yang memiliki potensi dalam memajukan pembangunan di masa mendatang. Masa sekolah merupakan masa pembentukkan kualitas sumber daya manusia yang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia selanjutnya. Anak usia sekolah sangat peka terhadap stimulus yang diberikan

sehingga pada usia ini anak mudah untuk diberikan bimbingan dan ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Anak senang sekali menghabiskan waktunya untuk bermain, tanpa di sadari apa yang anak lakukan seringkali dekat dengan kuman-kuman yang yang dapat menyebabkan masalah Kesehatan, kurangnya pemahaman terhadap kemampuan cuci tangan menyebabkan anak rentan terkena penyakit.

Masalah kesehatan yang rentan dialami oleh anak usia sekolah diantaranya adalah penyakit menular seperti diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut . Diare adalah penyakit endemis yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa dan dapat menyebabkan kematian. Prevalensi diare di Indonesia menurut Riskesdas Indonesia pada tahun 2018 pada penduduk Indonesia dengan kelompok usia 5-14 tahun tidak kunjung mengalami penurunan dari prevalensi diare lima tahun yang lalu yakni masih mencapai 6,2%. Berbeda dengan ISPA yang prevalensinya mengalami

penurunan, prevalensi ISPA mencapai 4,9% dari prevalensi sebelumnya yaitu 15,4%.

Organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization menyebutkan bahwa sebanyak seratus ribu anak di Indonesia meninggal dunia yang disebabkan oleh diare setiap tahunnya. Salah satu pencegahan yang efektif terhadap penyakit diare dan ISPA adalah dengan mencuci tangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Media

Pengertian media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan. Pendapat lain mengatakan arti media adalah segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Dengan kata lain, media dapat didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pesan. Fungsi media secara umum adalah Sebagai sarana informasi kepada masyarakat. Jenis-jenis media secara umum adalah

media visual, media audio, dan media audio-visual.

Konsep Anak Usia Sekolah

Pengertian Anak Usia Sekolah

Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual. Anak usia sekolah merupakan anak yang sedang berada pada periode usia pertengahan yaitu anak yang berusia 6-12 tahun. Periode ketika anak-anak dianggap mulai memiliki tanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua, teman sebaya, dan orang lainnya. Kesehatan disini meliputi kesehatan badan, rohani dan sosial, bukan hanya sekedar bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Umumnya pada permulaan usia 6 tahun anak mulai masuk sekolah, dengan demikian anak mulai mengenal dunia baru, anak-anak mulai berhubungan dengan orang-orang di luar keluarganya dan mulai mengenal suasana baru di lingkungannya.

Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah

Pertumbuhan adalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran, atau dimensi

tingkat sel organ, maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat, ukuran panjang, umur tulang, dan keseimbangan metabolik. Perkembangan adalah bertambahnya skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Disini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Memasuki usia sekolah dasar, karakter anak akan semakin berkembang. Orangtua pun perlu memberikan perhatian ekstra untuk memahami kebutuhan anak termasuk pertumbuhannya. Dari mulai asupan gizi hingga kebutuhan pendidikannya, masa tumbuh kembang anak di usia ini harus diperhatikan dan dipenuhi oleh orangtua.

Karakteristik Anak Usia Sekolah

Karakteristik anak usia Sekolah Dasar berkaitan dengan aktivitas fisik yaitu:

1. anak senang bermain
2. senang bergerak
3. senang bekerja dalam kelompok
4. senang praktik langsung

Konsep Cuci Tangan

Pengertian Cuci Tangan

Mencuci tangan adalah tindakan dengan tujuan menggunakan air atau cairan lain untuk membersihkan sela-sela tangan dan jari. Tangan juga dikenal sebagai upaya mencegah penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering membawa kuman dan merupakan salah satu faktor penyebab penularan patogen dari satu orang ke orang lain melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Tangan yang bersentuhan langsung dengan debu dan tidak dicuci dengan sabun atau dicuci dengan benar dapat menginfeksi orang lain yang tidak mengetahui penyebaran bakteri dan virus. Mencuci tangan hanya dengan air lebih umum, tetapi kurang efektif daripada

menggunakan sabun untuk menjaga kesehatan Anda. Jika menggunakan sabun saat mencuci tangan sebenarnya membutuhkan waktu lebih lama untuk mencuci tangan, namun lebih efektif menggunakan sabun karena menggosok tangan untuk menggosoknya akan menyebabkan kotoran lepas dari tangan atau sela-sela jari. Debu yang menempel di sini adalah kuman hidup dan bisa menyebarkan penyakit.

Tujuan dan Manfaat Cuci Tangan

Mencuci tangan bertujuan untuk membasmi kuman yang bisa menular ke manusia. Mencuci tangan adalah kunci penting untuk mencegah penularan penyakit, karena sabun dan udara secara mekanis menghilangkan debu dan kotoran. Mencuci tangan dengan sabun telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit infeksi. Mencuci tangan dengan benar dengan sabun bermanfaat untuk membunuh kuman di tangan, dan tangan yang bersih mencegah penyakit infeksi seperti ISPA, diare, tifus dan serangga.

Waktu yang Tepat Mencuci Tangan

Waktu sangat efektif untuk mencuci tangan adalah sebelum dan sesudah makan, sebelum menyiapkan makanan, setelah buang air besar atau buang air besar, dan setelah menangani hewan dan unggas.

Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Cuci Tangan

Mencuci tangan dengan sabun sangat efektif mencegah kuman. Mencuci tangan dengan benar dengan sabun dapat mencegah penyakit berikut:

1. diare
2. ISPA
3. Infeksi cacing, infeksi mata, dan infeksi kulit
4. Wabah

Cara Cuci Tangan

terdapat 6 langkah dalam mencuci tangan dengan benar yaitu :

1. Basahi tangan dengan air mengalir/*hand sanitizer* kemudian gosok dan ratakan kedua telapak tangan.

2. Gosok kedua punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian
3. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari
4. Gosok kedua punggung jari tangan dengan posisi mengunci
5. Gosok ibu jari kiri dengan memutar dalam genggam tangan kanan, begitu sebaliknya
6. Gosok ujung kuku tangan kiri dengan memutar pada genggam telapak tangan kanan, begitu sebaliknya. Kemudian bilas seluruh bagian tangan dengan air mengalir dan bersih, lalu keringkan dengan tisu atau lap.

HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik Study

Topik literature review menggunakan 5 jurnal tentang media cuci tangan untuk anak usia sekolah. Jenis penelitian dari 5 jurnal menggunakan 4 desain *quasy experiment* dan 1 desain *pre-experiment*. Jurnal terlama pada

penelitian ini adalah jurnal tahun 2017, sedangkan jurnal 2020 adalah jurnal terbaru. Secara keseluruhan setiap penelitian membahas tentang media cuci tangan untuk anak usia sekolah. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini rata-rata dilakukan di Indonesia dengan lima studi. Yaitu, media *Team Games Tournament* (TGT), media Senam Cuci Tangan Pakai Sabun, media Emo Demo, media Penyuluhan, dan media Video.

Karakteristik Responden

Jurnal 1: Memiliki 32 responden dengan kriteria jenis kelamin, usia, dan kelas, dan didapatkan hasil bahwa anak-anak berjenis kelamin laki-laki: 21 dan perempuan 11, berusia rata-rata 10-12 tahun dan berada di kelas 5 sekolah dasar.

Jurnal 2: Memiliki 82 responden dengan kriteria jenis kelamin, usia, dan kelas, dan didapatkan hasil bahwa anak-anak berjenis kelamin laki-laki: 45 dan perempuan 37, berusia rata-rata 10-12 tahun dan berada di kelas 5 sekolah dasar.

Jurnal 3: Memiliki 27 responden dengan kriteria jenis kelamin, usia, dan kelas, dan didapatkan hasil bahwa anak-anak berjenis kelamin laki-laki: 15 dan perempuan 12,

berusia rata-rata 6-9 tahun dan berada di kelas 3 sekolah dasar.

Jurnal 4: Memiliki 30 responden dengan kriteria jenis kelamin, usia, dan kelas, dan didapatkan hasil bahwa anak-anak berjenis kelamin laki-laki: 13 dan perempuan 17, berusia rata-rata 10-12 tahun dan berada di kelas 4 dan 5 sekolah dasar.

Jurnal 5: Memiliki 47 responden dengan kriteria jenis kelamin, usia, dan kelas, dan didapatkan hasil bahwa anak-anak berjenis kelamin laki-laki: 28 dan perempuan 19, berusia rata-rata 6-9 tahun dan berada di kelas 1,2 dan 3 sekolah dasar.

Hasil Analisis Mengidentifikasi Media Cuci Tangan

Pada semua jurnal yang telah di review, didapatkan 4 jurnal yang mampu menaikkan pemahaman tentang cuci tangan pada anak usia sekolah, dan 1 jurnal dengan hasil kurang mampu menaikkan pemahaman anak untuk cuci tangan.

No	Jurnal	Hasil Identifikasi
1.	Jurnal 1	Baik
2.	Jurnal 2	Kurang baik
3.	Jurnal 3	Baik
4.	Jurnal 4	Baik
5.	Jurnal 5	Baik

Hasil Mengidentifikasi Media yang Tepat

Pada semua jurnal yang telah di review, didapatkan 1 jurnal yang menurut penulis paling tepat untuk dipahami oleh anak usia sekolah dasar. Yaitu, media video karena pada jurnal tentang media video ini dari presentase dari 27 total siswa. Sebelum diberi penyuluhan dengan media video hanya 3 siswa (11,1%) dalam kategori mampu. Setelah diberikan pendidikan kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun presentasinya naik menjadi 24 anak (92,6%) dalam kategori mampu.

PEMBAHASAN

Media Cuci Tangan Anak Usia Sekolah

1. Media *Team Games Tournament*(TGT)

Berdasarkan hasil penelitian ini responden diberikan dua kali pengukuran, yaitu berupa pre-test dan post-test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai Asymp. Sig. $0,004 < 0,05$ dan untuk hasil uji

paired t-test memiliki nilai Sig. sebesar $0,006 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan TGT terhadap pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah.

Menurut tinjauan teori media ini sesuai dengan karakteristik anak yang berkaitan dengan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang praktik langsung. *Team Games Tournament* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan. Melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement, pembelajaran kooperatif model TGT terdiri dari 5 langkah yaitu tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, permainan, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam

kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas belajar yang baik adalah siswa aktif dan berfokus pada kegiatan pembelajaran.

2. Media Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan post-test menunjukkan nilai taraf signifikan sebesar $p=0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan responden penyuluhan PHBS tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratna Wati di SDN Bulukantil Surakarta. Hasil penelitiannya mendapatkan bahwa nilai p value pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai p variable sikap $0,000 < 0,05$ maka,

disimpulkan ada pengaruh pemberian penyuluhan cuci tangan PHBS terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan pada siswa SD.

Penyuluhan kesehatan disekolah adalah kegiatan menyebarluaskan pesan dan menanamkan keyakinan. Dengan demikian anak tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan.

Media yang Tepat Cuci Tangan Anak Usia Sekolah

Hasil penelitian ini diketahui p value= 0,000 dengan ($\alpha < 0,05$) hal ini menunjukkan terjadi perubahan sebelum dan sesudah diberi pendidikan Kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kemampuan cuci tangan

pakai sabun pada anak usia sekolah. Hal ini menyatakan bahwa dengan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi penonton. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wati, dkk (2017), diperoleh hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan tentang cuci tangan pada anak usia sekolah.

Media video termasuk jenis media yang dapat di lihat dan di dengar sehingga media ini dapat lebih mudah untuk dimengerti siswa. Pada usia anak-anak untuk menyampaikan pesan membutuhkan media yang tepat karena anak suka berimajinasi. Penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses

pembelajaran, mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga poses pembelajaran menjadi menarik karena video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang.

PENUTUP

SIMPULAN

Perawatan kebersihan tangan pada anak usia sekolah sangat rendah sebelum mendapat pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan kebersihan tangan pada anak usia sekolah. Media yang digunakan beberapa peneliti sangat efektif dan berdampak pada peningkatan keterampilan kebersihan tangan anak. Di antara 5 jenis jurnal terdapat 2 jurnal yang efektif untuk

dapat meningkatkan kemampuan cuci tangan anak. Yaitu, media *team games tournament* (TGT) karena pada usia tersebut umumnya anak senang bermain, senang bergerak, dan media penyuluhan karena Anak mulai memiliki keterampilan mengolah informasi yang di terima, serta berpikir dan menyatakan gagasannya. Sedangkan media yang paling tepat menurut penulis adalah media video. Karena media audiovisual memiliki keunggulan karena menyampaikan pengertian dan informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, sehingga anak antusias terhadap video yang diberikan tentang cuci tangan dan dapat mempengaruhi pengetahuan anak tersebut

CONFLICT OF INTEREST

Tidak ada *conflict of interest* yang disampaikan penulis.

REFERENSI

- Amerta I. Dahlia, A. T. (2017). **Peningkatan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Sekolah Dengan Metode Emo Demo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan***. Retrieved february 21, 2021, from <http://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/Sanitasi/article/view/756>
- Ashari, A. (2020). **Knowledge, Attitude, and Practice of Handwashing with Soap in Grade V Children of Primary Schools Through Handwashing With Soap. *jurnal ilmiah permas***. Retrieved february 21, 2021, from <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/635>
- Dahlia, A. I. (2020). **Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan team games tournament (TGT) terhadap pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun pada**

- pencegahan penyakit diare di siswa kelas 5 sekolah dasar.** *Sport science and health. Sport Science and Health.* Retrieved februari 21, 2021, from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11327/5289>
- Ilmi, S. (2018). **Literasi Cerita Anak dalam Keluarga Berperan sebagai Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar.** *JPSD.* Retrieved februari 21, 2021, from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/3869>
- Kemenkes. (2017). **Masalah Kesehatan akibat malas cuci tangan.** Jakarta: Direktorat promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Retrieved from <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8203>
- Kemenkes. (2020). **Buku Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun.**
- Kemenkes, I. (2017). **Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia.**
- Natsir, M. (2018). **Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan**
- Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto.** *jurnal nasional ilmu kesehatan.* Retrieved februari 23, 2021, from <http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>
- Parasyanti, N. K. (2020). **Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD.** *jurnal akademika jambi.* Retrieved februari 23, 2021, from <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/197/116>
- Puspita, D. (2020). **Evaluasi Personal Hygiene Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Penyebaran Mikroba.** *jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan.* Retrieved februari 25, 2021, from <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/747/466>
- Putri, A. (2021). **Perilaku Sadar Cuci Tangan Bagi Siswa.** *jurnal Abdhari.* Retrieved maret 22, 2021, from <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/abdhari/article/view/164>

Solikhah, S. N. (2018). **Upaya Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih Sehat pada Anak Usia Sekolah (SD)**. *GEMASSIKA*. Retrieved february 25, 2021, from <http://jurnal.aiskauniversity.ac.id/index.php/gemassika/article/view/260/182>